

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya, N., Sudirman, A., & Hakiki, F. (2024). Menguji keamanan siber one channel system sebagai upaya untuk melindungi data pekerja migran Indonesia di Malaysia. *Indonesian Perspective*, 9(1).
- Amnesty International. (2010). *Trapped: The exploitation of migrant workers in Malaysia*. <https://www.amnesty.org>
- Anjani, B. Y. N. (2023). Pengaruh protokol amandemen MoU Indonesia–Malaysia dalam melindungi pekerja migran Indonesia (PMI) informal. *E-Journal Ilmu Hubungan Internasional*, 11(2).
- Ardani, A. W. T. D. (2023). *Kepentingan nasional Indonesia dan Malaysia dalam penandatanganan memorandum of understanding tentang pekerja migran domestik Indonesia di Malaysia tahun 2022* (Skripsi, Universitas Nasional).
- Arisman, A., & Jaya, R. K. (2021). Labour migration in ASEAN: Indonesian migrant workers in Johor Bahru, Malaysia. *Asian Education and Development Studies*, 10(1), 27–39. <https://doi.org/10.1108/AEDS-02-2019-0034>
- Arsya, S., Harza, Z., & Jamilah, M. (2024). Perlindungan pekerja migran Indonesia di Malaysia pasca memorandum of understanding (MoU) tahun 2022 dalam kerangka keamanan manusia.
- ASEAN Secretariat. (2018). *ASEAN consensus on the protection and promotion of the rights of migrant workers*.
- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2020). *Data penempatan dan perlindungan PMI periode tahun 2020*.

- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2022). *Data penempatan dan pelindungan PMI 2022*.
- Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. (2023). *Laporan publikasi bulan Juni 2023*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2009). *Strategi nasional akses terhadap keadilan*.
- Brummer, K., & Thies, C. G. (2015). The contested selection of national role conceptions. *Foreign Policy Analysis*, 11(3), 273–293.
<https://doi.org/10.1111/fpa.12045>
- Danayanti, K. (2024). Perlindungan pekerja migran Indonesia (PMI) sektor domestik berdasarkan.
- Darmayani, A. (2021). *A fluid border? Indonesia–Malaysia labour migration and human trafficking from human security perspectives*.
- Deni, T. W. (2015). Perlindungan hukum terhadap tenaga kerja Indonesia di luar negeri. *Jurnal Ilmu Hukum*, 170–184.
- Desna Putri, S., & Sundrijo, D. A. (2024). Understanding Acharya’s concept on norms localization. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v7-i02-06>
- Dmitirevna, I. (2021). Migration flow and social protection policy: Case study Indonesia–Malaysia. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 9(1), 41–48.
- Ford, M. (2019). *From migrant to worker: Global unions and temporary labor migration in Asia*.

- Foley, L., & Piper, N. (2022). Is 'regular' migration a safer form of migration? *Revista Diecisiete*, 6, 97–105. https://doi.org/10.36852/2695-4427_2022_06.07
- Habib, Y. A., Roestamy, M., & Suhartini, E. (2024). Legal protection of Indonesian migrant workers in Malaysia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(2).
- Handayani, P. (2014). Perjanjian bilateral Indonesia dengan Malaysia terhadap tenaga kerja Indonesia.
- Hartawan, T. (2011, October 20). SBY minta moratorium TKI ke Malaysia dicabut. *Tempo*.
- Hugo, G. (1993). Indonesian labour migration to Malaysia.
- Human Rights Watch. (2011). Indonesia/Malaysia: New pact shortchanges domestic workers. <https://www.hrw.org>
- ILO. (2021). *Mapping of service provision to migrant workers in Peninsular Malaysia*.
- Intan, G. (2022, July 30). Indonesia cabut moratorium pengiriman migran ke Malaysia. *VOA Indonesia*. <https://www.voaindonesia.com>
- International Labour Organization. (2011). *Domestic workers convention, 2011 (No. 189)*.
- International Labour Organization. (2015). *Migrant domestic workers*. <https://www.ilo.org>
- Irfani, R. (2019). Pengaruh implementasi amandemen memorandum of understanding ketenagakerjaan Indonesia–Malaysia. *JOM FISIP*, 6.

- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). *Pengantar hubungan internasional: Teori dan pendekatan* (5th ed.). Pustaka Pelajar.
- Jabatan Imigresen Malaysia. (n.d.). *Manual pengguna sistem maid online*.
- Junita, A. (2025). Tinjauan yuridis Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017.
- Kadiresan, V., Hamind, M. B. B., & Nadaraja, D. (2016). Skills and lower wages: A study on foreign domestic workers in Malaysia.
- Kantor Staf Presiden. (2022). Indonesia dan Malaysia terus berkomunikasi cari jalan keluar soal penempatan PMI. <https://www.ksp.go.id>
- Kaur, A. (2014). Managing labour migration in Malaysia. *Asian Studies Review*, 38(3), 345–366.
- Keohane, R. O. (1984). *After hegemony: Cooperation and discord in the world political economy*.
- Keohane, R. O., & Martin, L. L. (1995). The promise of institutionalist theory. *International Security*, 20(1).
- Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012). *Power and interdependence*. Longman.
- Killias, O. (2018). *Follow the maid: Domestic worker migration in and from Indonesia*. NIAS Press.
- Krasner, S. D. (1983). *International regimes*.
- Lindquist, J., Xiang, B., & Yeoh, B. S. A. (2012). Opening the black box of migration. *Pacific Affairs*, 85(1), 7–18.
- Liow, J. C. (2005). *The politics of Indonesia–Malaysia relations*.
- Maksum, A. (2017). Tenaga kerja Indonesia dan hubungan Indonesia–Malaysia era Jokowi. *Jurnal PIR*.

- Maksum, A. (2022). Indonesia–Malaysia relations from below. *South East Asia Research, 30*(2).
- Malahayati, & Fadhli, M. (2013). Perlindungan hukum dalam memorandum of understanding tenaga kerja.
- Marwah, H. (2025). Malaysia jadi negara terbanyak dilaporkan pekerja migran Indonesia. *Tempo*.
- McGlinchey, S., Walters, R., & Scheinflug, C. (2017). *International relations theory*. E-International Relations Publishing.
- Myint, T. (2020). Labour migration governance in Asia.
- Nabyla, L. S. (2023). Kerja sama Indonesia–Malaysia dalam menangani human trafficking.
- Nidaty, N., Abdurrahman, M. K. G., & Saraswati, D. P. (2023). Indonesia’s foreign policy and SMO. *JDKP, 4*(1).
- Palmer, W. (2016). Indonesia’s overseas labour migration programme 1969–2010.
- Prasetyawan, E. (2017). Berakhirnya memorandum of understanding Indonesia–Malaysia tahun 2006.
- Prianto, A. L., Amri, A. R., & Ajis, M. N. (2023). Governance and protection of Indonesian migrant workers. *Journal of Southeast Asian Human Rights, 7*(2).
- Qobulsyah, M. A. D. (2013). Politik perlindungan buruh migran Indonesia (Tesis, Universitas Indonesia).
- Rifky, M. A., Dewi, A. U., & Darmawan, W. B. (2025). Between ambition and reality. *Nation State: Journal of International Studies, 8*(2).

- Rosyidin, M. (2022). *Teori hubungan internasional* (2nd ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Tahir, A. Z. M. (2022). Maid employers' association calls on government. *The Malaysian Insight*.
- Tirtosudarmo, R. (2019). *The politics of migration in Indonesia and beyond*. Springer.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.
- Wahyurudhanto, A. (2019). Kerjasama antar-negara dalam penanganan TPPO. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 13.
- Widodo, H., & Belgradoputra, R. J. (2019). Perlindungan pekerja migran Indonesia. *Jurnal*, 8(1).
- World Bank. (2017). *Indonesia's global workers: Juggling opportunities & risks*. <https://www.worldbank.org>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe penelitian deskriptif dalam ilmu komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2).